

ABSTRAK

Nabila Siti Rahmawati Sudibyo : Bimbingan Konseling Islam Melalui Pendekatan *Tazkiyah Al-Nafs* untuk Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Siswa (Penelitian pada Siswa Baru Kelas X Madrasah Aliyah Husnul Khatimah Kuningan)

Siswa kelas X di MA Husnul Khatimah Kuningan masih mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan madrasah, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Kondisi ini berdampak pada munculnya kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan menurunnya kenyamanan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana strategi guru BK dalam merancang layanan konseling yang mengintegrasikan tahapan *tazkiyah al-nafs*, bagaimana kontribusi tahapan *tazkiyah al-nafs* terhadap kemampuan adaptasi siswa dalam proses konseling, dan bagaimana perubahan kemampuan adaptasi siswa setelah mengikuti layanan konseling.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari tiga siswa putri kelas X dan seorang guru BK di MA Husnul Khatimah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konsep bimbingan konseling Islam, konsep *tazkiyah al-nafs* menurut Al-Ghazali yang mencakup tiga tahapan yakni *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*, serta konsep karakteristik penyesuaian diri yang normal menurut Schneiders.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi layanan konseling dirancang melalui tahap, penyusunan RPL berbasis *tazkiyah al-nafs* dan indikator Schneiders, pelaksanaan layanan melalui tahapan *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*, serta evaluasi proses dan hasil layanan. Tahapan *tazkiyah al-nafs* berkontribusi secara berbeda pada setiap proses konseling, *takhalli* membantu siswa mengenali dan mengungkapkan kesulitan adaptasi, *tahalli* mendorong pembentukan pola pikir dan sikap yang lebih positif, serta *tajalli* membantu siswa mencapai kesadaran diri yang lebih adaptif. Setelah mengikuti layanan konseling, ketiga subjek menunjukkan perkembangan pada karakteristik kemampuan adaptasi yang ditunjukkan dengan siswa yang mampu memberikan respons emosional yang lebih tenang, siswa dapat melihat situasi secara lebih objektif dan tidak terjebak pada penilaian negatif secara sepihak, siswa menjadi lebih terencana dan tidak bertindak impulsif, siswa mampu mengambil pelajaran dan menjadikan pengalaman yang lalu sebagai bekal untuk menghadapi tantangan berikutnya, serta siswa tidak lagi mudah menyerah atau menghindari masalah ketika berhadapan dengan situasi sulit. Dengan demikian, siswa yang mengikuti layanan konseling yang mengintegrasikan tahapan *tazkiyah al-nafs* mengalami peningkatan pada perkembangan kemampuan adaptasi.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Islam, *Tazkiyah Al-Nafs*, Kemampuan Adaptasi, Siswa Madrasah Aliyah.